

---

**ANALISIS PEKERJAAN SOSIAL IBU ASUH DI SOS CHILDREN VILLAGE  
KARYA BHAKTI RIA PEMBANGUNAN, CIBUBUR, JAKARTA TIMUR**

**Elma Purna Deka dan Soni Akhmad Nulhaqim**

Universitas Padjadjaran

Email: elma19002@mail.unpad.ac.id, soni.nulhaqim@unpad.ac.id

---

**Artikel info**

**Artikel history:**

Diterima: 06 November 2020

Diterima dalam bentuk revisi: 14 November 2020

Diterima dalam bentuk revisi: 20 November 2020

**Keywords:**

Foster mother,  
SOS Children's Villages,  
Role, Social

**Abstract:** *Research purposes that job analysis is a systematic activity in examining a job by determining the duties, obligations and responsibilities of a job, knowledge, abilities and expertise needed to do work in an organization. The method of this research is using qualitative research methods. There are 15 foster mother at the SOS Children's Village this. They have duties like mothers in a family. The results of the study show that being a foster mother requires several requirements that must be met, but the main requirement is to have a motherly attitude or spirit because they will be dealing with various kinds of foster children who have various personalities with different family backgrounds. Then they will take a series of tests until they are finally accepted as foster mothers and assistants to foster mothers at SOS Children's Village.*

**Abstrak:** Tujuan Penelitian bahwa analisis pekerjaan suatu kegiatan sistematis dalam menelaah suatu pekerjaan dengan menentukan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan, pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dalam suatu organisasi. Metode Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Terdapat 15 ibu asuh di SOS Children's Village ini. Mereka memiliki tugas selayaknya ibudi dlaam suatu keluarga. Hasil Penelitian Menunjukkan Untuk menjadi ibu asuh dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, tetapi persyaratan utama adalah memiliki sikap atau jiwa keibuan dikarenakan mereka akan berhadapan dengan berbagai macam anak asuh yang memiliki berbagai macam kepribadian dengan latar belakang keluarga yang berbeda. Selanjutnya mereka akan mengikuti serangkaian tes sampai pada akhirnya diterima sebagai ibu asuh maupun asisten dari ibu asuh di SOS Children's Village.

**Kata Kunci:**

Ibu Asuh,  
SOS Children's Villages,  
Peran, Sosial

---

**Koresponden author: Elma Purna Deka**

Email: elma19002@mail.unpad.ac.id  
artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi

CC BY SA

2020



---

## **Pendahuluan**

SOS *Children's Villages* merupakan lembaga sosial nirlaba non-pemerintahan yang aktif dalam mendukung hak-hak anak dan juga memiliki komitmen untuk memberikan anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan dari orang tua dengan memberikan kebutuhan utama mereka yaitu keluarga dan juga rumah yang penuh dengan kasih sayang. Anak-anak tersebut akan diasuh oleh beberapa ibu asuh. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis pekerjaan sosial ibu asuh di *Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur. Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Terdapat 15 ibu asuh di SOS *Children's Village* ini. Mereka memiliki tugas selayaknya ibu di dalam suatu keluarga. Namun mereka juga harus berperan sebagai ayah. Dalam melaksanakan tugas tersebut ibu asuh sudah melaksanakan tugas-tugas kerjanya dengan baik. Sarana prasarana yang diberikan oleh *Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur terlebih untuk ibu asuh cukup lengkap dan sudah dapat dikatakan baik. Untuk menjadi ibu asuh dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, tetapi persyaratan utama adalah memiliki sikap atau jiwa keibuan dikarenakan mereka akan berhadapan dengan berbagai macam anak asuh yang memiliki berbagai macam kepribadian dengan latar belakang keluarga yang berbeda. Selanjutnya mereka akan mengikuti serangkaian tes sampai pada akhirnya diterima sebagai ibu asuh maupun asisten dari ibu asuh di SOS *Children's Village*.

Kelima, enam, tujuh dan delapan cukup berbeda jika dibandingkan dengan *village* sebelumnya. *Village* ini dibangun sebagai respon dari bencana tsunami di Flores dan juga Nanggro Aceh Darusallam (NAD). *Village* di Flores didirikan pada tahun 1995, sementara *village* di Nanggro Aceh Darusallam didirikan pada saat tsunami yang terjadi di Aceh 2004 silam. Saat ini SOS *Children's Village* Indonesia telah tersebar di 9 daerah mulai dari Nanggro Aceh darussalam (NAD) sampai dengan Flores. Desa-desa tersebut lengkap dengan fasilitas rumah sebagai tempat tinggal dan juga pusat aktivitas anak-anak serta akses untuk fasilitas medis, sekolah, maupun area bermain untuk anak-anak, agar mereka dapat tumbuh di lingkungan yang aman dan juga nyaman.

SOS percaya bahwa setiap anak berhak untuk mendapatkan rumah yang penuh dengan kasih sayang. Mereka akan menguatkan keluarga yang beresiko hancur berantakan dengan memberikan dukungan yang mereka butuhkan untuk tumbuh kuat dan tetap bersama. SOS akan membantu anak-anak asuh mereka hingga mereka siap untuk mandiri, dan membantu diri mereka sendiri. SOS juga akan memberikan bantuan pendidikan dan kemampuan yang mereka butuhkan untuk menjadi orang dewasa yang independen. Namun meskipun mereka akan tumbuh secara dewasa dan menjadi mandiri, mereka akan tetap dan selalu memiliki SOS sebagai keluarga mereka.

SOS akan berfokus pada kebutuhan masing-masing anak secara individu. Karena pada dasarnya setiap anak akan tumbuh besar di lingkungan keluarga, SOS dapat memahami setiap anak secara individu, dan bekerja bersama mereka untuk menciptakan rencana personal pengembangan diri mereka.

Anak-anak tersebut akan diasuh oleh beberapa ibu asuh. Peneliti tertarik untuk meneliti mengenai analisis pekerjaan sosial ibu asuh di *SOS Children's Village*. *SOS Children's Village* yang dipilih adalah *SOS Children's Village* yang terletak di Cibubur, Jakarta. Yang merupakan *SOS Children's Village* kedua yang didirikan di Indonesia. *SOS Children's Village* ini bernama *SOS Children's Village Karya Bhakti Ria Pembangunan*.

Analisis pekerjaan adalah suatu aktivitas yang sistematis untuk menelaah suatu pekerjaan dengan menentukan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan, pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dalam organisasi (Sinambela, 2016).

Analisis pekerjaan menurut (Dessler, 2011) merupakan prosedur yang dilalui untuk menentukan tanggung jawab posisi - posisi yang harus dibuatkan stafnya, dan karakteristik orang-orang yang bekerja untuk posisi-posisi tersebut. Analisis pekerjaan memberikan informasi yang digunakan untuk membuat deskripsi pekerjaan (daftar tentang pekerjaan tersebut), dan spesifikasi pekerjaan (jenis orang yang harus dipekerjakan untuk pekerjaan tersebut). Oleh sebab itu, menurut Dessler penyelia atau spesialis dalam sumber daya manusia biasanya mengumpulkan beberapa informasi berikut melalui analisis pekerjaan, (1) Aktivitas pekerjaan, (2) Perilaku manusia, (3) Mesin, perangkat, peralatan, dan bantuan pekerjaan, (4) Standar prestasi, (5) Konteks pekerjaan, dan (6) Persyaratan manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis pekerjaan adalah suatu kegiatan sistematis dalam menelaah suatu pekerjaan dengan menentukan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan, pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dalam suatu organisasi.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian analisis pekerjaan p pekerjaan sosial ibu asuh di *SOS Children's Village Karya Bhakti Ria Pembangunan*, Cibubur, Jakarta Timur ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang meihat bagaimanamakna dan proses antara individu dan kelompok (Creswell, 2009). Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan wawancara tatap muka dengan peserta, wawancara dengan peserta melalui telepon atau terlibat dalam wawancara kelompok terarah. Wawancara ini melibatkan pertanyaan tak terstruktur dan umumnya terbuka yang jumlahnya sedikit dan dimaksudkan untuk memperoleh pandangan dan pendapat dari para peserta. Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Peneliti mewawancarai dua orang karyawan yang bekerja sebagai ibu asuh di *SOS Children's Village Karya Bhakti RiaPembangunan*, Cibubur, Jakarta Timur.

### **Hasil dan Pembahasan**

Terdapat enam elmen analisis pekerjaan menurut (Dessler, 2011), yaitu kegiatan pekerjaan, perilaku, mesin, alat, sarana dan prasarana, standar kinerja, konteks pekerjaan, dan

manusia yang dibutuhkan. Berikut hasil analisis pekerjaan dari pekerjaan sosial ibu asuh di *SOS Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur:

### **1. Kegiatan pekerjaan**

*SOS Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur memiliki 15 ibu asuh. Tugas sebagai ibu asuh ini bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Pekerjaan sosial ini membutuhkan kesabaran yang ekstra, kasih sayang yang berlimpah dan juga seorang ibu asuh harus memiliki komitmen yang kuat untuk bertahan hidup dengan anak-anak yang memiliki sifat yang berbeda-beda. Ibu asuh tak jarang mendapatkan perkataan yang cukup kasar dari anak atau bahkan perlakuan membangkang, mengingat mereka berasal dari keluarga dengan latar belakang yang berbeda-beda. Namun sebagai ibu asuh hal tersebut tidak boleh dimasukkan ke dalam hati. Besarnya komitmen dan juga kecintaan mereka terhadap anak-anak yang membuat mereka bisa bertahan, bahkan sering dijumpai ibu-ibu asuh ini mampu untuk mengubah perilaku anak-anak tersebut menjadi jauh lebih baik dan terdidik.

Ibu asuh juga harus memperhatikan semua anak tanpa terkecuali, dengan jumlah anak di tiap rumah yang mencapai 6 hingga 8 orang. Bahkan tak jarang ada rumah asuh yang dihuni oleh 9 hingga 10 anak dengan sikap dan juga latar belakang yang berbeda-beda. Mereka semua memiliki karakter masing-masing, ada yang penurut, ada yang pembangkang, ada yang pendiam juga ada yang berisik, dan lain-lain.

Ibu asuh juga harus menjalankan peran layaknya peran ibu yang sesungguhnya di dalam keluarga. Mereka harus mengatur kebutuhan makanan, sekolah, dan juga kebutuhan sandang sang anak asuh serta memastikan bahwa dari semua kebutuhan anak asuh tersebut tidak ada yang kurang sama sekali. Namun pekerjaan ibu asuh ini menjadi sedikit lebih berat dibanding dengan ibu pada umumnya, ibu asuh dituntut tidak hanya berperan sebagai ibu saja di dalam suatu keluarga, namun ibu asuh juga harus bisa berperan sebagai ayah.

### **2. Perilaku manusia**

Ibu asuh di *SOS Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur sudah menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan mereka dengan sangat baik sesuai dengan apa yang menjadi tugasnya. Mereka sudah melaksanakan perannya layaknya ibu dan juga ayah di dalam suatu keluarga, agar anak-anak tersebut tidak merasa kekurangan kasih sayang dan juga perhatian. Mereka juga telah memperhatikan semua anak asuh tanpa terkecuali. Mereka mengatur kebutuhan makanan, sekolah, dan juga kebutuhan sandang sang anak dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan banyak anak asuh yang berubah kepribadiannya menjadi lebih baik dan juga mereka terlihat sangat menyayangi ibu asuh mereka dengan sangat tulus tanpa ada paksaan di matamereka.

### **3. Mesin, alat, sarana prasarana, dan alat bantu kerja**

*SOS Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur berdiri di atas tanah seluas tiga hektar dan terdiri dari 15 rumah keluarga, satu rumah diperuntukkan untuk "tante" (asisten atau pengganti ibu asuh *SOS* saat cuti), sebuah kantor dan juga taman kanak-kanak. *SOS Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur dihuni oleh 150 anak asuh.

Tempat ini juga dilengkapi dengan sebuah perpustakaan dilengkapi lab komputer, sebuah area bermain dan lapangan olahraga sebagai tempat anak-anak bermain dan

bergembira. Pada tahun 1993 didirikan sebuah balai dengan nuansa tradisional yang biasa disebut pendopo yang berada di area depan. Pendopo biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan seperti pertemuan, pesta perayaan, menari hingga tempat untuk kompetisi olahraga. Taman Kanak-Kanak SOS yang berada disini dapat menampung sekitar 90 murid yang berasal dari SOS Village dan masyarakat sekitar. Sedangkan anak-anak yang lebih besar bersekolah di sekolah dasar dan menengah umum atau swasta. Standar Kerja atau Kinerja

#### **4. Konteks Pekerjaan**

Lingkungan fisik atau lingkungan tempat kerja dapat menjadi salah satu penyebab dari keberhasilan ataupun kegagalan didalam suatu perusahaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh dua, yaitu intern (dalam) dan ekstern (luar). SOS *Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur memiliki lingkungan kerja yang mendukung dari beberapa segi didalamnya, yaitu dari anak asuh dan juga asisten yang turut membantu pekerjaan dari ibu asuh apabila sedang cuti. Selain itu letak SOS *Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur ini juga memiliki pencahayaan suhu, ruang gerak, keamanan, kebersihan yang baik. Dari hal-hal tersebut terciptalah lingkungan kerja yang nyaman dan tentram sehingga dapat meningkatkan hasil kerja dan juga kinerja dari ibu asuh yang baik pula.

#### **5. Kebutuhan manusia**

Lowongan pekerjaan ibu asuh biasanya diumumkan di media cetak seperti koran. Syarat utama untuk menjadi ibu asuh yaitu perempuan, dengan usia minimal 26 tahun dan maksimal 40 tahun, serta memiliki latar belakang pendidikan paling tidak SMA. Meski banyak ibu asuh yang memiliki status sebagai sarjana, hal tersebut bukan merupakan persyaratan yang utama. Persyaratan utama menjadi ibu asuh adalah memiliki sikap yang keibuan, karena hal tersebut tidak dapat ditemukan di setiap orang.

Para ibu asuh ini sebagai seorang pekerja sosial tentunya akan mendapatkan gaji setiap bulannya. Hanya saja mereka tidak mau menyebutkan berapa gaji yang diterima, yang jelas besaran gaji tersebut sudah sesuai dengan standar dari pemerintah. Mungkinsaja para ibu asuh ini tidak bisa menabung, tetapi sebagai gantinya lembaga ini yang akan menabung untuk kebutuhan hari tua mereka nanti.

Lembaga SOS *Children's Village* memiliki program khusus dalam menjamin hari tua para ibu asuh kelak. Mereka akan menyediakan sebuah rumah khusus bernama wisma bunda, yang nantinya akan menjadi tempa bagi pensiunan ibu asuh tinggal. Lembaga ini juga akan menanggung semua kebutuhan para pensiunan ibu asuh tersebut.

### **Kesimpulan**

Analisis pekerjaan adalah suatu aktivitas yang sistematis untuk menelaah suatu pekerjaan dengan menentukan tugas, kewajiban dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan, pengetahuan, kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan dalam organisasi SOS *Children's Villages* merupakan lembaga sosial nirlaba non-pemerintahan yang aktif dalam mendukung hak-hak anak dan juga memiliki komitmen untuk memberikan anak-anak yang telah atau beresiko kehilangan pengasuhan dari orang tua dengan memberikan kebutuhan utama mereka yaitu keluarga dan juga rumah yang penuh dengan kasih sayang. Di

dalam satu desa terdiri dari 15 orang ibu asuh dengan 15 rumah asuh. Masing-masing rumah asuh dihuni oleh 6 sampai 8 orang anak asuh, bahkan tak jarang ada yang dihuni oleh 9 hingga 10 orang anak asuh. Di SOS *Children's Village* Karya Bhakti Ria Pembangunan, Cibubur, Jakarta Timur terdapat 150 orang anak asuh. Di dalam pekerjaannya ibu asuh menjalankan peran ibu yang sesungguhnya di dalam keluarga. Mereka harus mengatur kebutuhan makanan, sekolah, dan juga kebutuhan sandang sang anak asuh serta memastikan bahwa dari semua kebutuhan anak asuh tersebut tidak ada yang kurang sama sekali. Namun mereka juga harus berperan sebagai ayah. Dalam menjalankan peran tersebut mereka sudah menjalankan dengan baik. Lembaga ini berdiri diatas tanah seluas tiga hektar dan terdiri dari 15 rumah keluarga, satu rumah diperuntukkan untuk “tante” (asisten atau pengganti ibu asuh SOS saat cuti), sebuah kantor dan juga taman kanak-kanak. Lingkungan kerja disini juga sudah sangat mendukung baik dari sisi internal maupun eksternal. Lowongan pekerjaan sebagai ibu asuh akan diumumkan di media cetak seperti koran. Terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, namun yang utama adala memiliki sikap keibuan.

### Bibliografi

- A loving home for every child! - SOS Children's Villages Indonesia. (n.d.). Retrieved May 8, 2020, from <https://www.sos.or.id/>
- Aris P Zebua. (2017). *Analisis Pekerjaan. Diakses pada* : [https://www.academia.edu/11661850/Analisis\\_Pekerjaan](https://www.academia.edu/11661850/Analisis_Pekerjaan)
- Creswell, J. . (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. California: SAGE Publications Inc.
- Company Profile SOS, <https://www.sos.or.id/tentang-sos>, diakses pada 18 November 2020
- Dessler, G. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (10th ed.). Jakarta: Indeks.
- Dian Triyani, SE, MM. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia – Analisis Pekerjaan*
- Dr. Mahmudah Enny Widyaningrum, M.Si. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia-* Ubhara Manajemen Express
- Hari Mukti Udyanto. (2019). *Pengembangan Job Analysis untuk Pelayanan Pasien BPJS di Rumah Sakit Hermina Mekarsari*. Jurnal Manajemen. Volume 10, Issue 1
- HU Gresnews.com. (2015). Penelantaran Anak Indonesia: 44 Juta Anak Miskin, 4,1 Juta Terlantar.[Online]. HU Gresnews.com, edisi 16 Mei 2015.
- Mohamad Muspawi. (2017). Urgensi Analisis Pekerjaan Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Organisasi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.3
- Muhammad Rouf. (2018). *Analisis Pekerjaan Sumber Daya Manusia (SDM) Pada Lembaga Pendidikan Islam..* Journal Basic Of Education, Vol.02, No.02
- Nawakarana, A.A.(2014). *Supervisi Monotoring Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: STKIP Siliwangi Bandung
- Rakhmat, Jalaluddin. (1994). *Metode Penelitian Komunikasi (Dilengkapi Contoh Analisis Statistik)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Santi Anjarsar. (2018). *Upaya Pengelola Program Penguatan Keluarga SOS Children's Villages Indonesia Dalam Mengurangi Jumlah Anak Anak Yang Renran Terlantar*. Jurnal Communication Edu. Volume 1 Nomor 1, Januari 2018
- Simanjuntak. (2013). *Pelayanan Sosial Berbasis Keluarga Bagi Anak Asuh oleh Yayasan SOS Children's Village Medan*. Universitas Sumatera Utara Repositori Institusi USU
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.